

**PENGARUH PENGEMBANGAN SARANA PRASARANA WISATA  
TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH WISATAWAN  
(Studi Di Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik

**ADMINISTRASI PUBLIK**



Oleh :  
**YULITA KRISTINA**  
**NIM. 2016210200**

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2020**

## RINGKASAN

Pengembangan sarana prasarana wisata merupakan faktor pendukung meningkatkan jumlah wisatawan yang termasuk dalam pembangunan kepariwisataan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama dalam bidang pariwisata. Sehingga muncul pertanyaan bagaimana pengembangan sarana prasarana wisata, jumlah wisatawan dan peningkatan jumlah wisatawan di Desa Sidomulyo, Kec. Batu, Kota Batu dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh sarana prasarana wisata terhadap peningkatan jumlah wisatawan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan instrumen kuesioner, observasi dan dokumentasi dengan teknik *Sampel Random Sampling*. validitas *pearson product moment*, realibilitas dan uji statistic normalitas *probability plot*, homogenitas dengan pengujian model korelasi linier sederhana dengan menggunakan analisis SPSS26.

Diketahui, R hitung > dari R tabel 0.361 data valid serta nilai realibilitas alpha > 0,6. Hasil analisis linier sederhana  $Y = 20.890 + 0,096 X$ , dalam keadaan konstan atau tetap sehingga variabel dependen bertambah sebesar 0,96 dari semula dan sarana prasarana wisata memiliki pengaruh positif terhadap jumlah wisatawan sebesar 0,096. Pengaruh sarana prasarana wisata terhadap peningkatan jumlah wisatawan sebesar 3.3%

Kata Kunci : sarana prasarana, jumlah peningkatan wisatawan

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pariwisata termasuk faktor dalam pertumbuhan ekonomi baik dalam sektor pertanian maupun pariwisata. Sedarmayanti, dkk (2018: 91), kepariwisataan merupakan sektor pembangunan yang mampu menunjang laju pemerataan dalam pengembangan ekonomi Indonesia, macam-macam aspek seperti penerimaan devisa Negara, pendapatan ekonomi rakyat, peningkatan pendapatan Daerah, pariwisata diberikan tugas untuk turut serta dalam mengentaskan kemiskinan.

Pembangunan kepariwisataan dapat menciptakan kesadaran terhadap identitas Nasional dan kebersamaan dalam keragaman yang tertuang dalam UU RI No 10 Tahun 2009. Melihat tempat wisata sangat berperan besar dalam kemajuan Negara dan Daerah maka pengembangan sarana prasarana wisata harus lebih ditingkatkan lagi karena sarana prasarana merupakan faktor pendukung dalam mengembangkan tempat wisata agar para pengunjung dapat merasa puas dengan wisata yang dikunjungi. Sedarmayanti, dkk (2018: 137), Potensi pariwisata pada tahap identifikasi dan menunjukkan bahwa pariwisata dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisatawan yang didukung oleh keindahan alam yang masih alami, pada sisi lainnya pariwisata sudah memiliki kunjungan wisatawan dalam jumlah kecil dan pariwisata yang dikunjungi juga masih dalam daerah mereka sendiri.

Pembangunan pariwisata akan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yaitu rencana pembangunan kepariwisataan nasional, rencana pembangunan provinsi, dan rencana pembangunan kepariwisataan Kabupaten/Kota (UU Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 8). Semakin banyak tempat pariwisata dan semakin modernnya tempat wisata yang ditawarkan menjadikan suatu tantangan yang paling besar dalam pengelolaan pariwisata oleh karena itu tempat wisata harus dilakukan Pengembangan sarana prasarana yang tentunya memiliki keunggulan dalam wisata, sarana prasarana wisata diberikan kepada wisatawan secara langsung dan tidak langsung agar para wisatawan merasa nyaman dan tertarik untuk berwisata.

Dalam pengembangan sarana prasarana wisata diharapkan memberikan dampak yang positif bagi Daerah. Peningkatan jumlah wisatawan merupakan dampak yang ditimbulkan dari pengembangan sarana prasarana wisata. Peningkatan jumlah wisatawan merupakan faktor utama dalam pariwisata karena dapat memberikan dorongan yang memiliki nilai lebih dalam pariwisata. Pemerintah dan lembaga terkait dengan pariwisata diharapkan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan pariwisata dalam mendukung pembangunan kepariwisataan, serta berperan aktif dalam program pemberdayaan masyarakat (UU 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata)

Kota Batu merupakan tempat tujuan wisata yang berada di Provinsi Jawa Timur yang menawarkan berbagai tempat wisata salah satunya desa wisata berbasis pertanian yang dijadikan objek wisata bagi para wisatawan. Kota Batu memiliki 9 (Sembilan) desa wisata yang diperhatikan secara khusus oleh pemerintah diantaranya Desa Oro-Oro Ombo, Desa Tlekung, Desa Sumbergondo, Desa Pendem, Desa sumberejo, Desa Punten, Desa Sidomulyo, Desa Gunungsari dan Desa Torongrejo (Profil Desa Sidomulyo, 2017). Masing-masing Desa memiliki ciri khas dan keunggulan tersendiri dalam wisata yang ditawarkan.

Desa Sidomulyo merupakan Desa wisata di kota Batu yang menawarkan berbagai macam jenis bunga, baik itu bunga hias maupun bunga potong. Desa Sidomulyo berada di kaki gunung sebelah selatan gunung Arjuna dengan ketinggiannya mencapai 800 – 850 Meter diatas permukaan air laut, 17° – 25° C dengan suhu udara dan keadaan tanah yang subur. Mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani. Udara sejuk dimanfaatkan oleh para petani untuk bertani bunga. Lebih dari 100 jenis bunga dibudidayakan oleh

Petani. Pembudidayaan di Desa Sidomulyo sendiri dilakukan pada tiga dusun yaitu Dusun Tinjumoyo, Dusun Tonggolari dan Dusun Sukorembug, (Profil Desa Sidomulyo, 2017).

Desa Sidomulyo memberikan pemandangan dengan berbagai macam jenis dan warna yang dapat memanjakan mata, bahkan di pekarangan rumah warga juga dipenuhi dengan berbagai tumbuhan bunga. Beberapa jenis bunga yang dapat kita temukan seperti: bunga mawar, lavender, krissan, bamboo air, agape, wali songo, ceplok piring, cemara, anggrek, sakura dan nusa indah. Desa Sidomulyo telah dilengkapi beberapa fasilitas bagi pengunjung wisata, seperti tempat beribadah, pasar wisata, toko oleh-oleh, rest area, rumah makan, dan gazebo (Profil Desa Sidomulyo 2017). Letak Desa Sidomulyo juga sangat mudah untuk dijangkau oleh wisatawan karena letaknya yang tidak jauh dari pusat kota dan berdekatan dengan objek wisata yang ada di kota Batu.

Kurangnya minat wisatawan untuk berkunjung, menikmati dan memanjakan mata pada hamparan bunga yang ada di Desa Sidomulyo, pengunjung hanya datang sebentar untuk membeli bunga yang ada di pinggir jalan dan tidak jarang pengunjung yang tidak mengetahui bahwa Desa Sidomulyo merupakan Desa wisata yang sangat menawan. Sarana prasarana wisata di Desa Sidomulyo yang kurang mendukung bagi wisatawan menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya minat berkunjung oleh para wisatawan (Pamela dan Rifky, 2017: 90).

Dari kondisi tersebut maka perlulah diadakannya penelitian di Desa Sidomulyo, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan sarana prasarana wisata serta dapat mengukur minat pengunjung dalam melakukan wisata di Desa Sidomulyo agar dapat mengetahui penyebab mengapa wisatawan kurang berminat untuk melakukan kunjungan wisata. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan sarana dan prasarana wisata demi perbaikan di Desa Sidomulyo agar dapat meningkatkan jumlah wisatawan.

Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengembangan Sarana Prasarana Wisata Terhadap Peningkatan Jumlah Wisatawan Di Desa Sidomulyo”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan sarana prasarana wisata di Desa Sidomulyo?
2. Bagaimana jumlah wisatawan di Desa Sidomulyo?
3. Bagaimana pengaruh pengembangan sarana prasarana wisata terhadap peningkatan jumlah wisatawan di Desa Sidomulyo?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sarana prasarana wisata di Desa Sidomulyo.
2. Untuk mengetahui jumlah wisatawan di Desa Sidomulyo
3. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan sarana prasarana terhadap peningkatan jumlah wisatawan di Desa Sidomulyo.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yaitu, sebagai berikut:

- a. Manfaat Akademis

- Sebagai bahan rekomendasi bagi Pemerintah mengenai pengembangan sarana prasarana wisata terhadap peningkatan jumlah wisatawan yang ada di Desa Sidomulyo kota Batu.
- Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya agar dapat dijadikan penelitian terdahulu.

b. Manfaat Praktis

- Bagi penulis penelitian ini diadakan sebagai proses memperluas wawasan dan memperoleh ilmu pengetahuan mengenai pengembangan sarana prasarana wisata terhadap peningkatan jumlah wisatawan.
- Bagi masyarakat penelitian ini dapat diterima dan dijadikan sebagai pengetahuan mengenai pengembangan sarana prasarana wisata terhadap peningkatan jumlah wisatawan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku:**

Sedarmayanti, dkk. 2018. *Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata*. Bandung: PT. Refika.

### **Undang-undang:**

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 tentang Pariwisata.

### **Jurnal:**

Rahma, P. D., & Primasworo, R. A. (2017). IDENTIFIKASI POTENSI & MASALAH DESA SIDOMULYO SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN DESA WISATA DI KOTA BATU. *Reka Buana: Jurnal Ilmiah Teknik Sipil dan Teknik Kimia*, 2(1), 89-97.

### **Website:**

<https://www.sidomulyo-batu.com/first>

